

INTISARI

Latar Belakang: Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa keterampilan *toileting* pada remaja disabilitas fisik masih kurang. Keterampilan *toileting* merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh remaja disabilitas untuk menghadapi pubertas. Kurangnya keterampilan seseorang dalam melakukan *toileting* juga berdampak pada kebersihan diri, hubungan sosial, dan kualitas hidup.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan antara sikap dengan keterampilan *toileting* pada remaja disabilitas fisik.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non-eksperimental dengan rancangan *cross-sectional*. Penelitian dilakukan di SLB N 1 Bantul dengan sampel 37 remaja disabilitas fisik (usia 10 – 22 tahun) beserta orang tua/wali yang bersedia menjadi responden penelitian. Instrumen sikap dan keterampilan *toileting* yang digunakan berupa kuesioner yang disusun oleh peneliti dengan mengacu pada beberapa sumber. Uji korelasi Spearman digunakan untuk mengetahui hubungan dari kedua variabel.

Hasil: Sikap positif ditunjukkan oleh 51,4% responden dalam melakukan *toileting*. Sebanyak 51,4% responden memiliki keterampilan *toileting* yang kurang dan 24,3% responden memiliki keterampilan *toileting* yang sangat kurang. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan keterampilan *toileting* remaja dengan nilai $r = 0,853$ dan nilai $p = 0,000$.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan keterampilan *toileting* remaja disabilitas fisik di SLB N 1 Bantul.

Kata kunci: sikap, keterampilan *toileting*, perawatan diri, disabilitas fisik.

ABSTRACT

Background: A number of studies have shown that adolescents with physical disabilities have poor toileting skills. Toileting skills are important for adolescents with disabilities to face puberty. A lack of toileting skills also impacts personal hygiene, social relationship, and quality of life.

Objective: To identify the relationship between attitude and toileting skills in adolescents with physical disability.

Methods: A non-experimental quantitative research with cross-sectional design was conducted to 37 parents of physically disabled students aged 10 – 22 years old in SLB N 1 Bantul, who agreed to participate in this research. Attitude instrumen and toileting skills instrumen were compiled by researchers based on several literatures. Spearman Rank Test was used in this research to analyze data.

Result A positive attitude toward toileting was shown by 51,4% respondents. This study has shown that 51,4% respondents has poor toileting skills and 24,3% respondents were categorized as having the worst toileting skills. There was significant correlation between attitude and toileting skills among physically disabled adolescents in SLB N 1 Bantul, coefficient correlation = 0,853 and p value = 0,000.

Conclusion: There was significant correlation between attitude and toileting skills among adolescents with physical disability in SLB N 1 Bantul.

Keyword: attitude, toileting skills, self care, physical disability.